

ABSTRAK

Umi Hanik Zaqiyati, NIM 1711010032. “Implementasi Konseling *Peer Group* (konseling sebaya) dalam Menyelesaikan Masalah Santri di Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus”. Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah Program Bimbingan Konseling pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Kudus 2021.

Dalam sehari-hari setiap individu sering kali bertemu dengan masalah-masalah yang dihadapinya, dan tanpa disadari individu tersebut menemukan jalan keluar dari permasalahannya, entah itu solusi yang tepat atau tidak. Setiap individu pasti menginginkan keluar masalah atau segera memecahkan masalah yang menghambat dirinya. Masalah yang dihadapi individu sangatlah beragam, termasuk diantaranya santri dilingkungan pesantren, santri dituntut untuk mampu beradaptasi terhadap aktivitas, budaya dan segala kebiasaan yang berada di dilingkungan pesantren tersebut.

Tujuan dalam proses konseling *peer group* (konseling sebaya) untuk menyelesaikan masalah santri di Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus yaitu untuk mengetahui gambaran masalah-masalah yang dihadapi santri di Darul Falah Jekulo Kudus, kemudian untuk mengetahui Implementasi Konseling *Peer Group* (konseling sebaya) dalam Menyelesaikan Masalah santri di Pesantren Darul Falah Kudus,.

Penelitian ini menganalisis masalah santri di Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus, melalui konseling *peer group* (konseling sebaya) Penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode wawancara, metode dokumentasi dan metode triangulasi. Analisis data menggunakan data reduction (reduksi data), data display (penyajian data) dan conclusion drawing (verifikasi data).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Setelah data terkumpul dan di analisis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, penelitian berhasil menemukan tiga temuan, yakni: 1) Gambaran masalah santri di Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus yaitu santri (klien) kurang betah di Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus, santri keluar pondok tanpa ijin karena santri merasa jenuh didalam Pesantren dengan alasan tidak boleh keluar Pondok tanpa ada kepentingan yang jelas, ekonomi yang kurang memadai membuat ia memilih mengambil hak orang lain,. 2) Implementasi konseling *peer group* (konseling sebaya) dalam menyelesaikan masalah santri di Pesantren Darul Falah melalui tahap awal, Tahap kerja, dan Tahap Akhir 3) Dampak setelah melakukan konseling *peer group* (konseling sebaya) di Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus, memiliki dua dampak, yaitu Dampak Positif dan Dampak negatif

Kata Kunci: Konseling *Peer Group* (Konseling Sebaya), Menyelesaikan Masalah Santri.